

Ingin Menjadi Pemimpin yang Sukses ? Kuasai Rumus 3T dan 3M

Senin, 17-10-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, TUBAN- Menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan sebuah tanggung jawab yang besar. Seorang pemimpin harus mampu mengemban amanah yang telah dipercaya oleh anggotanya.

Diungkapkan oleh Fathurrahim Syuhadi, Ketua Kwarda(Kwartil Daerah) Hizbul Wathan Muhammadiyah Lamongan dalam Pelatihan Kepemimpinan dan Kompetensi Siswa (PKKS) yang diselenggarakan sejak tanggal 13 hingga 15 Oktober 2016 bertempat di pantai mangrove Jenu Tuban, Fathur mengatakan untuk sukses menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, harus mampu menguasai rumus 3M dan 3T.

Apa itu rumus 3M dan 3T ? T yang pertama adalah Tertib Beribadah, dengan tertib beribadah maka hubungan dengan Allah dan sesamanya akan terjaga. Berikutnya adalah Tertib Belajar, dengan tertib belajar maka akan didapatkan siswa yang unggul dan berprestasi. Selanjutnya tertib yang ketiga adalah tertib berorganisasi.

"Insya Allah dengan menerapkan konsep 3T ini maka akan terlahir pelajar Muhammadiyah yang memiliki sibghoh atau nilai lebih," jelas Fathur yang juga merupakan alumni ketua PD IPM Lamongan periode 1990-1992.

Lebih lanjut disampaikan Fathur, selain 3T, untuk menjadi pemimpin yang sukses harus mempunyai ciri utama sebagai seorang pemimpin yaitu 3M. "Menghimpun" para anggotanya, selanjutnya pemimpin itu harus mampu "membina" para anggotanya menuju amar makruf nahi munkar. Tidak kalah pentingnya adalah pemimpin itu harus mampu "menggerakkan" anggota.

"Tentu bergerak sesuai visi dan misi organisasinya. Apabila pemimpin mampu melaksanakan ketiganya maka dipastikan organisasi tersebut akan maju dan orang tersebut sukses menjadi pemimpin," tegas Fathur.

Dalam kesempatan tersebut Fathur juga mengatakan, hendaknya kader Muhammadiyah dapat meneladani para tokoh persyarikatan di dalam memimpin organisasi. Seperti AR Fachrudin yang memimpin Muhammadiyah dengan lemah lembut, Din Syamsuddin dan Amien Rais yang telah berhasil memimpin Muhammadiyah dengan penuh terobosan-terobosan baru, serta tokoh-tokoh Muhammadiyah lainnya.

"Para pelajar Muhammadiyah adalah anak-anak yang berbakat dan punya prestasi untuk menjadi pemimpin. Tentu kemampuan itu harus selalu diasah dan dilatih," ucap Fathur.

Fathur juga berharap melalui Forum PKKS yang diikuti sebanyak 500 peserta dari perwakilan SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Lamongan tersebut akan melahirkan kader-kader yang mampu menjadi pemimpin yang amanah. **(adam)**

Kontributor : Aris Syahroni

Berita Daerah